

Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Mediator Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Di Era Digital

Kunti Dzatilfauz¹, Budi Andayani²

Fakultas Psikologi UGM

Email: 1kuntidzatilfauz@mail.ugm.ac.id, 2anikoentjoro@ugm.ac.id

Abstrak

Prokrastinasi akademik salah satu masalah yang sering terjadi pada siswa, khususnya siswa sekolah menengah atas di era digital. Beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah efikasi diri akademik dengan mediasi regulasi diri dalam belajar. Tujuan penelitian ini untuk menguji peran regulasi diri dalam belajar sebagai mediator dalam hubungan antara efikasi diri akademik dengan prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 255 siswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif survei dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik, skala efikasi diri dalam belajar, dan skala regulasi diri dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar terbukti secara signifikan dapat berperan menjadi mediator dalam hubungan antara efikasi diri akademik dengan prokrastinasi akademik pada siswa sekolah menengah atas. Sebagai upaya menurunkan tingkat prokrastinasi akademik siswa, regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri akademik menjadi faktor penting untuk dikembangkan.

Kata kunci: *prokrastinasi akademik, efikasi diri akademik, regulasi diri dalam belajar*

Abstract

Academic procrastination is one of the problems experienced by students, especially high school student during digital era. Several factors that influence academic procrastination were academic self-efficacy by mediating self-regulated learning. The purpose of this study was to examine the role of self-regulated learning as a mediator in the relationship between academic self-efficacy and the academic procrastination of high school students. The subjects in the study were 255 high school students. This study used quantitative survey using academic procrastination scale, academic self-efficacy scale, and self-regulated learning scale. The results showed that self-regulated learning was proven to be able to play a significant role as a mediator in the relationship between academic self-efficacy and academic procrastination in high school students. To reduce students' academic procrastination, self-regulated learning and academic self-efficacy are important factors to be developed.

Keyword: academic procrastination, academic self-efficacy, self-regulated learning